SCORE Training

Sustaining Competitive and Responsible Enterprises

Kesinambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Perusahaan

STUDI KASUS

YAYASAN PUSPADI BALI

PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan
Puspadi Bali

Lokasi
Desa Kesiman Kertalangu, Denpasar – Bali

Tahun Berdiri
1999

Produk
Kaki dan Tangan Palsu

Target Pasar
Domestik

Untuk semakin mendekatkan hubungan antar karyawan dan manajem, PUSPADI secara rutin mengadakan employee gathering.

APA KATA MEREKA

"Pelatihan SCORE telah mengubah Puspadi menjadi lebih baik. Komunikasi antara manajemen dan pekerja juga menjadi lebih baik dan kita menjadi lebih terbuka kepada satu sama lain. "

I Ketut Gede Nesa Jatiana
Supervisor Workshop P & O

EFISIENSI BERKESINAMBUNGAN UNTUK BISNIS YANG LEBIH BAIK

Pada tahun 90an, seorang pria Bali bernama I Nengah Latra merasa prihatin dengan kondisi penyandang cacat dari Kawasan Timur Indonesia yang harus menempuh perjalanan jauh ke Pulau Jawa hanya untuk mendapatkan kaki dan lengan palsu.

Bahkan banyak dari mereka harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk dapat memiliki produk kaki atau lengan palsu. Dilain sisi, Latra juga melihat semakin banyaknya jumlah penyandang cacat di Bali dikarenakan kecelakaan atau malfungsi genetik yang membutuhkan kaki dan lengan palsu.

Melihat kondisi tersebut, Latra memutuskan untuk membangun sebuah yayasan yang memberikan akses kepada penyandang cacat untuk mendapatkan kaki dan lengan palsu secara gratis. Latra bahkan mempekerjakan beberapa penyandang cacat di Puspadi karena dia percaya bahwa mereka dapat lebih memahami kesulitan yang dialami para penyandang cacat, sehingga dapat menghasilkan produk-produk terbaik yang sesuai dengan kebutuhan klien.

Yayasan Puspadi Bali didirikan pada tahun 1999. Saat ini 60% pekerja adalah penyandang cacat. Untuk menjaga kualitas dan kenyamanan produk mereka, para pekerja ini mendapat pelatihan dari para ahli lulusan perguruan tinggi Sekolah Dasar Prostetik dan Orthotics Jakarta (JSPO). Puspadi Bali juga menggunakan bahan terbaik dan teknologi terkini yang diimpor dari luar negeri untuk kegiatan produksi kaki dan lengan palsu. Pada tahun 2016, Puspadi Bali telah membantu lebih dari 4.200 penyandang cacat dari Bali dan Indonesia Timur. Sekitar 14,3% penyandang cacat di kawasan timur Indonesia telah menggunakan produk Prostetik dan Orthotics Puspadi.

Dikarenakan tingginya permintaan kaki dan lengan palsu, Puspadi menghadapi banyak tantangan. "Kami memiliki beberapa masalah di sisi produksi," kata Manajer Keuangan Puspadi, Ida Ayu Wiadnyani Manuaba. Selain inefisiensi produksi, koordinasi kerja tidak berjalan dengan baik karena kurangnya penyampaian informasi.

Proses produksi yang kurang efisien,

Schweizerische Eidgenossenschaft
Confédération suisse
Confederazione Svizzera
Confederaziun svizra

Swiss Confederation

Federal Department of Economic Affairs, Education and Research EAER
State Secretariat for Economic Affairs SECO

Norad

Proses fitting dan Latihan Jalan

Dikarenakan produk kaki palsu Puspadi dirancang sesuai kebutuhan masing-masing pelanggan, maka pelanggan wajib melakukan *fitting* dan latihan berjalan untuk memastikan mereka nyaman menggunakan produk tersebut.

APA KATA **MEREKA**

"Setelah mengikuti pelatihan SCORE, yayasan melakukan banyak kegiatan yang berkaitan dengan kesetaraan gender. Saat ini pekerja Puspadi memiliki tanggung jawab pekerjaan yang sama baik pria dan wanita. "

Ida Ayu Wiadnyani Manuaba
Manajer Keuangan

"Pelatihan SCORE mengajari saya bagaimana menjadi lebih terorganisir di tempat kerja, lebih toleran terhadap perbedaan, dan ini mengubah saya menjadi orang yang lebih baik."

I Ketut Alit Ariana
Staf lapangan

"Pelatihan SCORE adalah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan. Ini adalah pelatihan yang paling lengkap diantara pelatihan serupa. Mengikutil pelatihan SCORE merupakan keharusan bagi semua UKM, karena bisa membantu memperbaiki bisnis mereka menjadi lebih baik. "

Jeff
Program Manager Business & Export Development Organization (BEDO) & SCORE Trainer

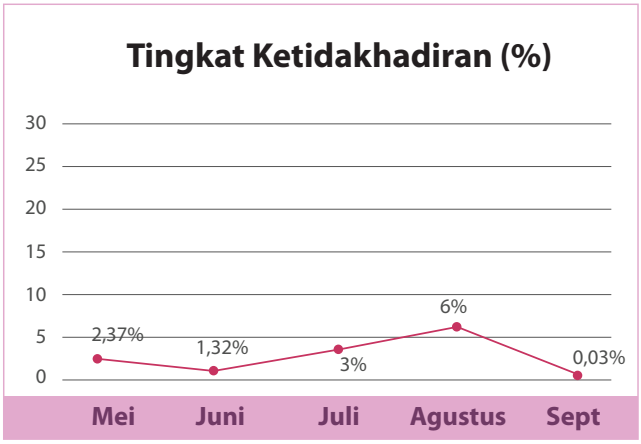

konsitensi waktu pembuatan produk dan distribusi informasi yang tidak baik mengakibatkan banyaknya produk kaki dan lengan palsu yang ditolak. Tidak hanya itu, para pekerja Puspadi juga terbagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok mengalami kesulitan untuk bekerja sama dalam tim secara kompak.

Keinginan besar untuk memperbaiki efisiensi dan produktifitas perusahaan, mempertemukan manajemen Puspadi dengan Manajer Program *Business & Export Development Organization* (BEDO), Jeff Kristianto. Setelah pertemuan tersebut, Jeff merekomendasikan pelatihan SCORE untuk Puspadi dengan harapan akan memperbaiki kondisi kinerja yayasan. Manajemen Puspadi setuju mengikuti pelatihan SCORE dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) yang difasilitasi oleh BEDO. Mereka memulai pelatihan SCORE pada Mei 2016.

Komitmen Bersama Untuk Kemajuan Puspadi

Pelatihan SCORE dimulai dengan komitmen tinggi dari manajemen dan para pekerja. Secara bersama-sama mereka membuat papan informasi & kotak saran, melakukan pelatihan penanggulangan bahaya kebakaran dan membangun jalur evakuasi. Pelatihan SCORE juga mengajarkan yayasan Puspadi untuk melakukan penghematan penggunaan energi dalam proses produksi serta memiliki sistem pembukuan usaha yang lebih baik.

Puspadi juga menambahkan lebih banyak tempat sampah di lingkungan kerja, membentuk grup di media sosial sebagai sarana komunikasi antara manajemen dan para pekerja serta melakukan persiapan yang lebih baik sebelum proses produksi dimulai. Pihak manajemen juga mengadakan beberapa kegiatan kumpul keluarga untuk semakin mengeratkan hubungan antara manajemen dan para pekerja.

Proses Produksi

Di Puspadi para karyawan diperlakukan sejajar. Dalam proses produksi, karyawan pria dan wanita melakukan pekerjaan yang sama.

Pelatihan SCORE membuat komunikasi antara manajemen Puspadi dan pekerjanya meningkat secara signifikan serta memiliki komitmen tinggi untuk bekerja sama sebagai satu tim. Mereka menjadi lebih solid dan mampu memecahkan pelbagai tantangan dan masalah seperti inefisiensi waktu, bahan baku dan penggunaan energi. "Ada tiga perubahan signifikan di Puspadi sejak mengikuti pelatihan SCORE," jelas Manuaba. "Yang pertama adalah efisiensi tenaga kerja dalam produksi, yang kedua adalah efisiensi penggunaan energi, dan yang ketiga adalah tingkat kehadiran pekerja yang lebih baik."

Perubahan-perubahan di Yayasan Puspadi membawa dampak positif tidak hanya secara internal tetapi juga kepada para klien. Klien merasa semakin nyaman menggunakan produk-produk prostetik dan orthotic Puspadi serta mereka juga mendapatkan pelayanan yang semakin baik.

Perubahan signifikan setelah diadakannya pelatihan SCORE adalah semakin turunya angka penggunaan energi produksi. Pada saat dimulainya pelatihan pada bulan Mei 2016, Puspadi menggunakan setidaknya 155kwh per unit produksi. Jumlah tersebut turun menjadi 72,5 kwh per unit produksi di-akhir pelatihan pada bulan September 2016. Hal ini menunjukkan penghematan biaya produksi dan efisiensi di Puspadi. Penghematan penggunaan energi juga sejalan dengan efisiensi produk kaki palsu *Ankle Foot Orthosis* (AFO). "Setelah empat bulan, ada kecenderungan penurunan penggunaan energi," Manuaba melaporkan. "Pada bulan Juni, kami menghabiskan Rp182.148 per unit AFO. Jumlah tersebut berkurang menjadi Rp102.370 per unit pada September. Kami berhasil menghemat sebesar Rp79.778. Saya percaya tren ini akan berlanjut dan kita bisa mencapai efisiensi optimal produksi dan penggunaan energi dalam waktu dekat. "

Pada akhir bulan September 2016, Puspadi telah melakukan 140% total efisiensi perusahaan dari hanya 77% pada Mei 2016. Angka ini menunjukkan bahwa pelatihan SCORE yang dilaksanakan di Puspadi telah memberikan kontribusi perbaikan pada bisnis, produktivitas, efisiensi serta hubungan kerja.

Para pekerja di Yayasan Puspadi mendapatkan manfaat besar mengikuti pelatihan SCORE. Mereka merasakan adanya perubahan positif secara pribadi dan profesional sepanjang pelatihan. Sebagai bentuk penghargaan terhadap komitmen para pekerja, pihak manajemen mengadakan berbagai aktifitas seperti acara makan siang bersama setiap satu bulan sekali atau liburan bersama ketempat wisata. Hal ini dilakukan dengan semangat untuk memotivasi dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik untuk hasil yang lebih baik.

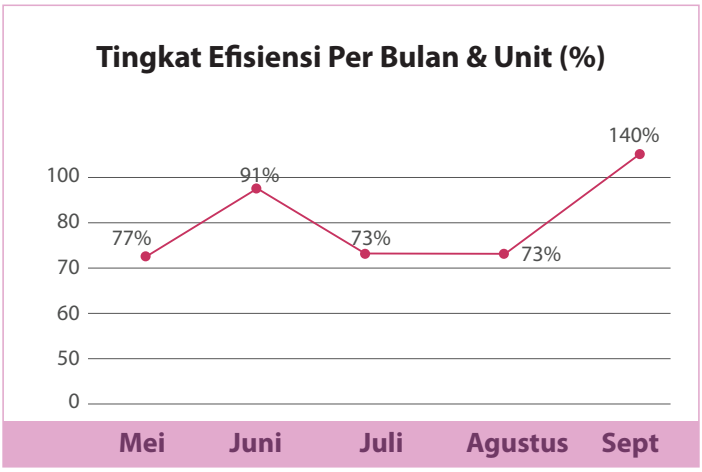

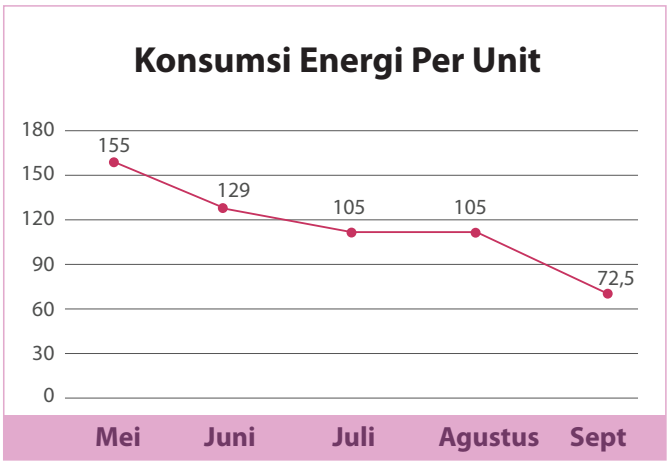

Kaki Palsu Puspadi Bali. Kaki-kaki ini telah banyak membantu orang-orang cacat seluruh Indonesia untuk dapat berjalan seperti orang normal lainnya

SEBELUM

SESUDAH

Pelatihan SCORE telah membantu karyawan Puspadi Bali bekerja lebih kompak dan efisien di lingkungan kerja yang lebih baik. Hal ini membawa dampak positif berkurangnya *internal reject rate* yang diakibatkan terlalu lamanya proses pengerjaan kaki palsu.

SEBELUM

SESUDAH

Kondisi laci pekerja Puspadi saat ini tertata lebih rapi berkat program SCORE sehingga memudahkan pekerja saat akan mengambil peralatan.

Program SCORE adalah program pelatihan yang awalnya dirintis oleh ILO dan di danai oleh Swiss State Secretariat for Economic Affairs (SECO) & Norwegian Agency for Development (NORAD). Program ini dikembangkan dan diimplementasikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Konfederasi Serikat Pekerja dan buruh Indonesia, dan ILO.

KEMNAKER APINDO SPSI KSPSI KSPI ILO

Menara Thamrin Level 22 ILO, Jakarta - Indonesia
Phone: +62 21 3913112, Fax : + 62 21 3100766 +62 21 39838959
E-mail: scoreindonesia@gmail.com, website: scoreindonesia.net, Facebook: SCORE. Indonesia, Twitter : @SCORE_Indonesia